

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan kesesuaian materi Sumber Daya Alam ditinjau dari indikator berpikir kreatif dan kesesuaian butir soal ditinjau dari indikator berpikir kreatif yang dikemukakan pada bab IV, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Materi Sumber Daya Alam pada buku tematik SD kelas III dan IV hanya satu buku tema yang berada pada kategori sangat sesuai dengan indikator berpikir kreatif yaitu buku tema 6 kelas IV dan presentase yang ditunjukkan berada pada angka 87,5%. Namun pada buku tema lain berada pada kategori sesuai dan cukup sesuai. Buku tema yang berada pada kategori sesuai dengan indikator berpikir kreatif yaitu buku tema 3 kelas III dengan presentase 75%. Sedangkan buku tema yang berada pada kategori cukup sesuai dengan indikator berpikir kreatif yaitu buku tema 6 kelas III dengan presentase 64,41%, buku tema 7 kelas III dengan presentase 68,75%, buku tema 4 kelas IV dengan presentase 62,49%, dan buku tema 9 kelas IV dengan presentase 71,87%. Dengan demikian, menunjukkan bahwa materi Sumber Daya Alam dalam buku siswa kelas III dan kelas IV SD berdasarkan keenam buku yang diambil telah layak digunakan sebagai materi ajar namun kurang memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya.
2. Butir soal materi Sumber Daya Alam yang disajikan pada setiap buku tematik SD kelas III dan IV tidak ada buku tema yang berada pada kategori sangat sesuai, sesuai ataupun cukup sesuai dengan indikator berpikir kreatif. Hanya satu buku tema yang berada pada kategori kurang sesuai dengan indikator berpikir kreatif yaitu buku tema 4 kelas IV dengan presentase yang ditunjukkan pada angka 54,125%. Namun butir soal materi Sumber Daya Alam pada buku tema lain berada pada kategori sangat kurang sesuai. Butir soal materi Sumber Daya yang berada pada kategori sangat kurang sesuai dengan indikator berpikir kreatif yaitu pada buku tema 3 kelas III dengan presentase 37,5%, buku tema 6 kelas III dengan presentase 15,30%, buku

tema 7 kelas III dengan presentase 25%, buku tema 6 kelas IV dengan presentase 31,25%, dan buku tema 9 kelas IV dengan presentase 12,5%. Dengan demikian, menunjukkan bahwa butir soal pada materi Sumber Daya Alam dalam buku siswa kelas III dan kelas IV SD berdasarkan keenam buku yang diambil telah layak digunakan sebagai soal penguji namun kurang memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya.

5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan memberikan implikasi terhadap beberapa pihak yakni guru dan praktisi pendidikan atau pemegang kebijakan yang kemudian dinyatakan sebagai berikut.

Implikasi bagi guru-guru SD untuk mensosialisasikan pemilihan materi ajar yang berkualitas yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengetahuan dasar mengenai kualitas materi Sumber Daya Alam khususnya berdasarkan kriteria indikator kemampuan berpikir kreatif diperlukan sebagai langkah awal dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif sesuai jenjangnya masing-masing. Peneliti juga menyarankan kepada guru SD agar lebih selektif dalam memilih materi serta butir soal yang akan digunakan sebagai salah satu sumber belajar, apakah sesuai atau tidak berdasarkan kesesuaian antara materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, kesesuaian materi dengan alokasi waktu, kesesuaian materi dengan kandungan nilai karakter, kesesuaian materi dengan karakteristik siswa, dan lain sebagainya.

Implikasi bagi praktisi pendidikan atau pemegang kebijakan di kalangan dinas pendidikan untuk mengencangkan pembelajaran yang mendukung peningkatan literasi siswa sesuai jenjangnya. Maka perlu adanya peninjauan kembali terkait materi ajar SD.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi-rekomendasi untuk pembaharuan ilmu pengetahuan yaitu, yang pertama peneliti berharap penelitian dilanjutkan dengan penelitian pada materi ajar lainnya bukan hanya pada materi Sumber Daya Alam saja, yaitu materi SD kelas I, II, III, IV, V, dan VI menggunakan perspektif lain seperti

Dewi Sri Anjani, 2020

ANALISIS BUKU SISWA MENGENAI SUMBER DAYA ALAM DITINJAU DARI KEMAMPUAN INDIKATOR BERPIKIR KREATIF SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perspektif kesesuaian bahan ajar dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, kesesuaian antara kandungan bahan ajar dengan tujuan kurikulum ataupun perspektif lainnya. Kedua, bagi sekolah agar dapat memberikan informasi dan menyediakan buku teks IPA sebagai pendamping, yang didalamnya tersedia materi yang lebih mendalam untuk memicu atau memancing siswa dalam berpikir kreatif ataupun berpikir kritis sebagai salah satu sumber belajar yang dapat mendukung pembelajaran. Dan yang ketiga, bagi guru agar dapat menjadi salah satu pedoman supaya lebih cermat dan teliti dalam memilah dan memilih materi ajar serta butir soal yang akan diberikan kepada siswa. Agar buku yang menjadi salah satu sumber belajar mampu untuk membelajarkan IPA dengan berorientasi pada hakikat sains yang didalamnya mengembangkan kemampuan berpikir kreatif.